



MENGOPTIMALKAN KESEJAHTERAAN SUMBERDAYA MANUSIA (SDM) DI KELURAHAN BUMI AYU**Oleh****Sri Endang Kornita¹, Aisyah Zesi Azani², Andini Putri Utami³, Aninisa Damayanti⁴, Dwi Zahra Ramadhani⁵, Harum Fatanah⁶, Pitriyani⁷, Rifki Wanda Gemala⁸, Riri Ulfa Hariyani⁹, Sabina Azhar¹⁰, Syahrul Rizal¹¹**¹Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Riau^{2,4}Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau^{3,5,8}Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Riau^{6,7,9,10,11}Fakultas Matematika dan Ilmu Pengentahuan Alam, Universitas RiauEmail: ¹sri.endangkornita@lecturer.unri.ac.id, ²aisyah.zesi5291@student.unri.ac.id,³andini.putri2217@student.unri.ac.id, ⁴annisa.damayanti0478@student.unri.ac.id,⁵dwi.zahra0124@student.unri.ac.id, ⁶harum.fatanah0720@student.unri.ac.id,⁷pitri.yani1759@student.unri.ac.id, ⁸rifki.wanda5114@student.unri.ac.id,⁹riri.ulfa3971@student.unri.ac.id, ¹⁰sabina.azhar2889@student.unri.ac.id¹¹Syahrul.Rizal2282@Student.unri.ac.id

Article History:

Received: 11-08-2023

Revised: 08-09-2023

Accepted: 23-09-2023

Keywords:Community, Dumai,
Lecture, Village

Abstract: *The Field Work Lecture was held in the Bumi Ayu Village, Dumai Selatan District, Dumai City, Riau for 40 days from 10 July to 18 August 2023. The Bumi Ayu Village was chosen as the destination to carry out the KKN. The village's abundant potential is one of the goals to be able to improve the quality of Human Resources (HR), as well as cultivate and also develop potential in the village. Activities are carried out with a process of socialization and observation to find out and develop the potential of existing villages. The Real Work Lecture work program is carried out sequentially, starting with discussions between the Field Work Lecture group and village officials and the local community, especially with the people concerned. Real Work Lectures are carried out in stages starting from planning, implementation and evaluation at the end of each activity carried out. The results achieved from the Real Work Lecture program which was carried out as a whole were increasing human resources, which were useful for developing the potential of local villages. In the environmental sector, greening activities and processing organic waste into liquid soap received a positive response and active participation from the people of the Bumi Ayu Village, Dumai Selatan District, Dumai City, Riau.*

PENDAHULUAN

Kota Dumai adalah salah satu kota yang berada di Provinsi Riau yang berada pada bagian timur yang memiliki bagian garis pantai yang cukup Panjang. Garis pantai sepanjang



134 km² menyebabkan Kota Dumai yang sebagian besar penduduknya memiliki mata pencarian dibidang pemanfaatan sumberdaya perikanan. Secara umum aktivitas perikanan yang ada di Kota Dumai tergolong masih skala kecil. Desa Pelintung merupakan salah satu daerah pesisir yang ada di Kota Dumai bagian selatan. Secara umum aktivitas perekonomian di daerah tersebut terbilang masih tergantung sebagai nelayan (Yaqin dkk, 2020).

Bumi Ayu adalah sebuah kelurahan yang terletak di Kecamatan Dumai Selatan, Dumai, Riau, Indonesia. Kelurahan Bumi Ayu telah mengalami proses perjalanan yang sangat panjang dimana dahulunya Kelurahan Bumi Ayu merupakan wilayah Kelurahan Teluk Binjai, Kecamatan Dumai Timur. Dengan luas wilayah dan kepadatan penduduk Kecamatan Dumai Barat dan Kecamatan Dumai Timur, Berdasarkan Penda No. 08 Tahun 2009 Tanggal 09 September 2009, maka dimekarkan menjadi 2 (dua) Kecamatan yakni Kecamatan Dumai Selatan dan Kecamatan Dumai Kota yang diresmikan pada tanggal 29 Desember 2011 yang difaktorkan karena luasnya wilayah dan meningkatnya jumlah penduduk (Sanjaya dkk, 2022).

Gender adalah perbedaan yang tampak pada laki-laki dan perempuan apabila dilihat dari nilai dan tingkah laku. Gender merupakan suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan perbedaan antara laki-laki dan perempuan secara sosial. Gender adalah kelompok atribut dan perilaku secara kultural yang ada pada laki-laki dan perempuan.

Gender merupakan konsep hubungan sosial yang membedakan (memisahkan atau memisahkan) fungsi dan peran antara perempuan dan laki-laki. Alan Sigit Fibrianto 14 laki. Perbedaan fungsi dan peran antara laki-laki dan perempuan itu tidak ditentukan karena keduanya terdapat perbedaan biologis atau kodrat, melainkan dibedakan menurut kedudukan, fungsi dan peranan masing-masing dalam berbagai kehidupan dan Pembangunan.

Dengan demikian gender sebagai suatu konsep merupakan hasil pemikiran manusia atau rekayasa manusia, dibentuk oleh masyarakat sehingga bersifat dinamis dapat berbeda karena perbedaan adat istiadat, budaya, agama, sistem nilai dari bangsa, masyarakat, dan suku bangsa tertentu. Selain itu gender dapat berubah karena perjalanan sejarah, perubahan politik, ekonomi, sosial dan budaya, atau karena kemajuan pembangunan. Dengan demikian gender tidak bersifat universal dan tidak berlaku secara umum, akan tetapi bersifat situasional masyarakatnya.

Kesetaraan Gender merupakan kesamaan kondisi bagi laki-laki dan perempuan untuk memperoleh kesempatan serta hak-haknya sebagai manusia, agar mampu berperan dan berpartisipasi dalam kegiatan politik, hukum, ekonomi, sosial budaya, pendidikan dan pertahanan dan keamanan nasional (hankamnas), serta kesamaan dalam menikmati hasil pembangunan tersebut. Kesetaraan gender juga meliputi penghapusan diskriminasi dan ketidakadilan struktural, baik terhadap laki-laki maupun perempuan.

Kesetaraan gender memiliki kaitan dengan keadilan gender. Keadilan gender merupakan suatu proses dan perlakuan adil terhadap laki-laki dan perempuan. terwujudnya kesetaraan dan keadilan gender ditandai dengan tidak adanya diskriminasi baik terhadap laki-laki maupun perempuan. Alan Sigit Fibrianto 18 sehingga dengan hal ini setiap orang memiliki akses, kesempatan berpartisipasi, dan control atas pembangunan serta memperoleh manfaat yang setara dan adil dari pembangunan tersebut (Fibrianto, 2016).

Masalah kurang gizi dan stunting merupakan dua masalah yang saling berhubungan. Stunting pada anak merupakan dampak dari defisiensi nutrisi selama seribu hari pertama



kehidupan. Hal ini menimbulkan gangguan perkembangan fisik anak yang irreversible, sehingga menyebabkan penurunan kemampuan kognitif dan motorik serta penurunan performa kerja. Anak stunting memiliki rerata skor Intelligence Quotient (IQ) sebelas poin lebih rendah dibandingkan rerata skor IQ pada anak normal. Gangguan tumbuh kembang pada anak akibat kekurangan gizi bila tidak mendapatkan intervensi sejak dini akan berlanjut hingga dewasa.

Stunting pada balita perlu mendapatkan perhatian khusus karena dapat menyebabkan terhambatnya pertumbuhan fisik, perkembangan mental dan status kesehatan pada anak. Studi terkini menunjukkan anak yang mengalami stunting berkaitan dengan prestasi di sekolah yang buruk, tingkat pendidikan yang rendah dan pendapatan yang rendah saat dewasa. Anak yang mengalami stunting memiliki kemungkinan lebih besar tumbuh menjadi individu dewasa yang tidak sehat dan miskin. Stunting pada anak juga berhubungan dengan peningkatan kerentanan anak terhadap penyakit, baik penyakit menular maupun Penyakit Tidak Menular (PTM) serta peningkatan risiko overweight dan obesitas. Keadaan overweight dan obesitas jangka panjang dapat meningkatkan risiko penyakit degeneratif. Kasus stunting pada anak dapat dijadikan prediktor rendahnya kualitas sumber daya manusia suatu negara. Keadaan stunting menyebabkan buruknya kemampuan kognitif, rendahnya produktivitas, serta meningkatnya risiko penyakit mengakibatkan kerugian jangka panjang bagi ekonomi Indonesia (Setiawan dkk, 2018).

Dalam manajemen bencana, salah satu aspek yang penting dalam konteks pra-bencana adalah mitigasi bencana. Mitigasi dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana adalah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana. Ditambahkan pula, dalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, mitigasi bencana adalah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana. Secara sederhana dapat diartikan sebagai upaya preventif atau upaya yang dilakukan pada taraf pra-bencana atau sebelum terjadinya bencana.

tujuan inti dari mitigasi bencana adalah untuk melindungi nilai penting dan fisik dari cagar budaya itu sendiri. Secara khusus, mitigasi bencana bertujuan antara lain: (a) mengurangi dampak yang ditimbulkan dari bencana khususnya cagar budaya; (b) sebagai landasan (pedoman) untuk perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan cagar budaya, (c) meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam menghadapi serta mengurangi dampak/risiko bencana, sehingga cagar budaya dapat aman dan tetap lestari (Pratikno dkk, 2020).

Kegiatan yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar, yaitu dengan kegiatan penghijauan, pemanfaatan lahan kosong, serta pengelolaan sampah. Penghijauan adalah segala upaya untuk memulihkan, memelihara dan meningkatkan kondisi lahan agar dapat memproduksi dan berfungsi secara optimal, baik pengatur tata air atau pelindung lingkungan. Dengan penghijauan, kerusakan lingkungan dapat teratasi sedini mungkin dan dapat menjaga lingkungan tetap asri.

Selain upaya penghijauan, upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi kerusakan lingkungan adalah dengan melakukan pengelolaan sampah. Pengelolaan sampah merupakan salah satu pembiasaan yang dapat dilakukan untuk menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan, yaitu dengan mengajak masyarakat untuk mengelola sampah berbasis 3R



(Reduce, Reuse, Recycle) (Yolanda dkk, 2022).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau UMKM adalah salah satu bagian penting dari perekonomian dari suatu daerah maupun negara, dengan mengembangkan UMKM dapat memberikan makna tersendiri dalam meningkatkan nilai pertumbuhan perekonomian negara serta dapat mengurangi nilai kemiskinan dalam suatu negara. Adanya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat menjadi tulang punggung dalam perekonomian suatu negara, karena bentuk usahanya dapat membangkitkan perekonomian yang menurun. Menurut UU Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, bahwa UKM memiliki peranan yang sangat vital di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara berkembang seperti Indonesia, tetapi juga di negara-negara maju. Di Indonesia, UMKM memiliki peranan dalam pertumbuhan pembangunan dan ekonomi dan juga berperan penting dalam mengatasi angka pengangguran dan kemiskinan dalam negara, karena dengan adanya usaha mikro dapat menjadi sebagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja dan pendapatan bagi masyarakat.

Salah satu aspek yang sangat penting dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah adanya legalitas usaha. Legalitas usaha melalui perizinan sangat penting bagi UMKM. Hal tersebut karena dapat mempermudah pelaku usaha dalam mengakses permodalan untuk mengembangkan usahanya lebih besar dan dapat bersaing dengan pelaku usaha lainnya.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat perlu mendapat perlindungan khusus dalam menghadapi pasar bebas. Perlindungan yang diharapkan adalah dalam bentuk antara lain, penguatan kapasitas sumber daya manusia, modal, pelatihan, promosi, dan iklim usaha yang kondusif. Izin merupakan konstitutif yang melahirkan hak dan kewajiban bagi seseorang, sedangkan Perizinan merupakan instrumen kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengatur kegiatan-kegiatan yang memberikan peluang menimbulkan gangguan bagi kepentingan umum. Adanya perizinan resmi yang dikeluarkan oleh pemerintah sangat diperlukan suatu UMKM agar usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan baik karena usahanya telah memiliki legalitas yang jelas.

Nomor Induk Berusaha (NIB) adalah nomor identitas pelaku usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha sesuai bidang usahanya. NIB sangat penting dimiliki oleh setiap pelaku usaha sebagai Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Angka Pengenal Impor (API), akses kepabeanaan yang penting terutama bagi pengusaha ekspor-impor. Setiap pemilik usaha juga bisa mendapatkan dokumen registrasi lain yang diperlukan untuk perizinan usahanya seperti Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Surat Pengesahan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing (RPTKA), bukti registrasi BPJS Ketenagakerjaan dan izin usaha untuk sektor perdagangan (SIUP) dengan registrasi NIB. Pengajuan NIB semakin cepat dengan adanya automatic approval atau sistem persetujuan otomatis melalui OSS sehingga persyaratan pengajuan izin seragam dan tidak perlu melakukan tinjau ulang dokumen (Budiarto dkk, 2022).

METODE

Sasaran dari program ini adalah masyarakat Kelurahan Bumi Ayu. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Juli – 18 Agustus 2023 di Kelurahan Bumi Ayu, Kota Dumai. Kegiatan ini dapat mengoptimalkan sumber daya manusia yang kritis terhadap kesetaraan gender dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan



untuk meminimalisir bencana yang pernah terjadi agar tidak terulang kembali.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan metode sosialisasi dan observasi yang seluruhnya dilaksanakan secara tatap muka. Metode sosialisasi dilaksanakan dengan mempresentasikan hal-hal yang berkaitan dengan kesetaraan gender yang dapat di terapkan di lingkungan sekolah khususnya sekolah dasar. Metode observasi dilakukan dengan datang langsung ke lokasi pengabdian dan melaksanakan program-program yang sudah direncanakan. Mitra dari kegiatan ini adalah SDN 019 Bumi Ayu yang menjadi tempat dalam pelaksanaan penyuluhan di salah satu Sekolah Dasar yang ada di Kelurahan Bumi Ayu.

HASIL

Dalam melaksanakan kegiatan KKN yang berlangsung dalam kurun waktu 40 hari, kami mahasiswa/i Universitas Riau telah melaksanakan program kerja dalam berbagai bidang dengan alokasi waktu, dana, lokasi serta sasaran dan tujuan yang berbeda-beda. Program kerja utama kami yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian ini ada empat yaitu sosialisasi dengan tema kesetaraan gender di SDN 019 Bumi Ayu, sosialisasi dengan tema stunting di posyandu Mekar Sari, penghijauan dengan menanam bibit pinang batara di lingkungan Masyarakat demi mencegah potensi banjir, dan pendataan UMKM serta membantu pembuatan NIB di lingkungan Masyarakat kelurahan Bumi Ayu.

Melalui kegiatan yang dilakukan, siswa dan siswi dapat mengetahui nilai penting dari kesetaraan gender antara laki-laki dan Perempuan, di kelurahan bumi ayu khususnya di SDN 019 masih banyak siswa/i yang melakukan diskriminasi akan pola pekerjaan ataupun hobi yang dimiliki laki-laki ataupun Perempuan, yang dimana masih tidak sedikit siswa ataupun siswi yang menganggap bahwa hal yang masih rancu jika Perempuan memiliki hobi bermain bola ataupun laki-laki yang hobi memasak, padahal baik laki-laki ataupun Perempuan seharusnya memiliki hak dan akses yang sama dalam berbagai hal, dengan ini dilakukan lah sosialisasi guna meningkatkan kesadaran para siswa akan kesetaraan gender, dengan menyampaikan dampak negative jika tidak adanya kesetaraan gender di sekitar kita, serta menyampaikan hal-hal yang membuat kesetaraan gender begitu penting dalam lingkungan bermasyarakat dan bernegara.

Selain melakukan kegiatan sosialisasi mengenai kesetaraan gender, dilakukan juga kegiatan sosialisasi mengenai stunting di posyandu mekar sari kelurahan bumi ayu, masalah kurang gizi dan stunting merupakan dua masalah yang saling berhubungan, yang dimana stunting pada anak merupakan dampak dari defisiensi nutrient selama seribu hari pertama kehidupan balita. Hal ini menimbulkan gangguan perkembangan fisik anak yang irreversible, sehingga menyebabkan penurunan kemampuan kognitif dan motoric serta penurunan performa kerja. Berdasarkan hal ini dilakukan lah sosialisasi dengan tujuan meningkatkan kesadaran Masyarakat akan pentingnya gizi pada anak, sehingga dengan ini di harapkan agar dapat menurunkan tingkat pertumbuhan stunting di kelurahan bumi ayu. Dari sosialisasi ini dicapai hasil berupa naiknya kesadaran Masyarakat akan pentingnya stunting yang dapat dilihat dari para orang tua menjadi lebih memahami tahapan penanggulangan dan pencegahan stunting pada setiap anak, sehingga semakin banyak orang tua yang mau membawa anak-anak mereka ke puskesmas untuk menjalani tes gizi dan beberapa tes lain untuk mencegah stunting.

Mitigasi bencana adalah serangkaian Upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui Pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi



ancaman bencana. Secara sederhana dapat diartikan sebagai Upaya preventif atau Upaya yang dilakukan pada taraf pra-bencana atau sebelum terjadinya bencana. Kelurahan bumi ayu memiliki beberapa masalah dalam bidang mitigasi bencana yang dimana kurangnya daerah resapan dan kurangnya saluran drainase (parit/selokan) menyebabkan sering terjadinya banjir di sekitaran lingkungan Masyarakat kelurahan bumi ayu. Berdasarkan hal ini dilakukanlah kegiatan penghijauan guna memperbanyak dan memperkuat daerah-daerah resapan, penghijauan ini dilakukan dengan menanamkan bibit pohon pinang batara, penanaman dilakukan di sekitaran kantor kelurahan bumi ayu dan di beberapa tempat yang memiliki daerah resapan yang kurang. Dengan adanya kegiatan penghijauan yang telah dilakukan di beberapa lokasi kelurahan bumi ayu, kami berharap agar kegiatan tersebut dapat terus berlanjut sebagaimana mestinya sehingga dapat berguna untuk Masyarakat sekitar. Adapun hasil yang didapat dari kegiatan tersebut ialah dapat memberikan kontribusi dalam penanggulangan mitigasi bencana banjir di kelurahan bumi ayu, dan memberikan gambaran secara nyata bahwa penghijauan merupakan tanggung jawab semua pihak, baik itu mahasiswa, pemerintah dan Masyarakat sekitar.

Nomor Induk Berusaha (NIB) adalah nomor identitas pelaku usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha sesuai bidang usahanya. Salah satu tujuan dari upaya penerbitan NIB adalah untuk mampu memberikan kemudahan pemilik usaha dalam memperoleh bantuan permodalan baik berupa bantuan alat pendukung atau penunjang, uang permodalan, dan dana pengembangan usaha. Kegiatan ini juga mendukung pendataan UMKM yang sudah ada untuk memudahkan penyaluran bantuan program pemerintah contohnya Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM). Penerbitan NIB saat ini dapat menggunakan sistem elektronik terintegrasi yang disebut OSS. Berdasarkan hal ini kami melakukan sosialisasi dan memberikan dampingan kepada para pelaku usaha untuk membuat nomor induk berusaha (NIB).

Kegiatan pendampingan pembuatan NIB ini kamiawali dengan melakukan survey atau observasi secara langsung atau dengan mendatangi ke setiap pemilik UMKM yang berada di kelurahan bumi ayu guna mengambil data-data dari setiap pelaku usaha, pendampingan pembuatan NIB yang dilakukan menggunakan acuan dari panduan yang terdapat pada Website Online Single Submission (OSS). Dengan adanya hal ini semakin mempermudah para pelaku UMKM untuk mendaftarkan usahanya agar mendapatkan NIB. Dalam pembuatan NIB terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha, antara lain:

- a. Nomor Induk Kependudukan (NIK).
- b. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).
- c. Alamat email aktif (opsional).
- d. Nomor ponsel aktif yang terhubung Whatsapp.

Langkah-langkah atau prosedur dalam pembuatan NIB setelah memenuhi syarat-syarat di atas adalah pembuatan akun untuk mengakses website OSS, antara lain:

1. Mengunjungi lama <https://oss.go.id/>
2. Memilih menu DAFTAR.
3. Memilih skala usaha UMK
4. Memilih jenis pelaku usaha sesuai status (perseorangan atau badan usaha).
5. Melengkapi formulir pendaftaran dengan memasukkan nomor telepon yang terdaftar pada Whatsapp.



6. Memasukkan kode verifikasi yang dikirimkan melalui Whatsapp.
7. Melengkapi formulir dan membuat password baru.
8. Melengkapi data pelaku usaha berupa NIK, jenis kelamin, tanggal lahir, alamat sesuai KTP, beserta provinsi, kabupaten, kecamatan, dan desa.
9. Pendaftaran berhasil.
10. Akun telah siap digunakan.

Setelah melakukan pembuatan akun pada website OSS, maka dapat dilanjutkan dengan pembuatan NIB Online melalui website tersebut juga. Prosedur yang dilakukan antara lain:

1. Mengunjungi laman <https://oss.go.id/>
2. Memilih MASUK.
3. Memasukkan username, password, dan kode captcha yang tertera, lalu mengklik Masuk.
4. Mengklik menu Perizinan Berusaha.
5. Memilih Permohonan Baru
6. Mengisi Data Pelaku Usaha secara lengkap
7. Mengisi Data Bidang Usaha secara lengkap
8. Mengisi Data Detail Bidang Usaha
9. Mengisi Data Produk atau Jasa Bidang Usaha
10. Mengecek Daftar Produk atau Jasa
11. Mengecek Data Usaha
12. Mengecek Daftar Kegiatan Usaha
13. Mengecek dan Melengkapi dokumen persetujuan lingkungan (KBLI atau Bidang Tertentu).
14. Membaca dan memahami ketentuan, lalu mencentang Pernyataan Mandiri.
15. Mengecek Draf Perizina Berusaha.
16. Perizinan NIB telah terbit.

Hasil dari kegiatan dalam melakukan pendampingan Nomor Induk Berusaha (NIB) ini mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan para warga kelurahan bumi ayu dan beberapa Masyarakat kecamatan dumai Selatan khususnya para pelaku usaha terhadap pentingnya Nomor Induk Berusaha (NIB) dalam meningkatkan ketahanan ekonomi serta keamanan atas legalitas berusaha.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program KKN di Kelurahan Bumi Ayu, Kecamatan Dumai Selatan, Kota Dumai, Provinsi Riau berlangsung dari tanggal 10 Juli sampai dengan 18 Agustus 2023, Perencanaan dari program kerja KKN di dasarkan kepada kebutuhan dan permasalahan Masyarakat di kelurahan bumi ayu. Penerapan program kerja yang di lakukan menggunakan metode sosialisasi dan observasi di setiap Masyarakat.

Pelaksanaan program kerja yang di lakukan di bagi menjadi empat yaitu, sosialisasi mengenai kesetaraan gender dan stunting, sehingga meningkatkan kesadaran Masyarakat akan pentingnya kesetaraan gender dan gizi anak guna menghindari gejala-gejala stunting ataupun kurang gizi. pelaksanaan mitigasi bencana dengan menanamkan bibit pinang batara sehingga meningkatkan daya serap di beberapa daerah kelurahan bumi ayu. Dan dilakukannya pendampingan Masyarakat khususnya pelaku usaha untuk membuat Nomor Induk Berusaha (NIB), dengan tujuan memberikan kemudahan pemilik usaha dalam



memperoleh bantuan permodalan baik berupa bantuan alat pendukung atau penunjang, uang permodalan, dan dana pengembangan usaha. Kegiatan ini juga mendukung pendataan UMKM yang sudah ada untuk memudahkan penyaluran bantuan program pemerintah contohnya Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM). Hasil dari kegiatan dalam melakukan pendampingan Nomor Induk Berusaha (NIB) ini mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan para warga kelurahan bumi ayu dan beberapa Masyarakat kecamatan dumai Selatan khususnya para pelaku usaha terhadap pentingnya Nomor Induk Berusaha (NIB) dalam meningkatkan ketahanan ekonomi serta keamanan atas legalitas berusaha.

DAFTAR REFRENSI

- [1] Budiarto, F.N.R., Amelia, K.S., Arindawati, S., Mawardhany, S.K., Belangi, H.A.P., Udah, K.W.M., Dan Wuryandari, Y. 2022. Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Dalam Rangka Pengembangan UMKM Desa Ngampung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2): 116-124.
- [2] Fibrianto, A.S. 2016. Kesetaraan Gender Dalam Lingkup Organisasi Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun 2016. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 5(1): 10-27.
- [3] Pratikno, H., Rahmat, H.K., dan Sumantri, H. 2020. Implementasi Cultural Resource Management Dalam Mitigasi Bencana Pada Cagar Budaya Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2): 427-436.
- [4] Sanjaya, D., Tiorida, N., Fatimah, A., Anisya, D., Anggraini, F., Karlina, F.A., Alyleri, G., Agnes, G., Markeke, E.A., Kurniawan, R., dan Eddison, A. 2022. Sosialisasi Bahaya Penggunaan Napza Di SMA Lancang Kuning Kelurahan Bumi Ayu, Kota Dumai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5): 2626-2631.
- [5] Setiawan, E., Machmud, R., dan Masrul. 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 23-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018, *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(2): 275-284.
- [6] Yaqin, R.I., Ziliwu, B.W., Demeianto, B., Siahaan, J.P., Musa, I., Priharanto, Y.E., Efendi, R., Rozaki, M.A., Hasibuan, N.E., dan Arkham, M.N. Edukasi Perawatan Motor Diesel Kapal Nelayan Desa Pelitung Kota Dumai, *Jurnal Warta Pengabdian*, 14(3): 200-209.
- [7] Yolanda, F., Yuliana, M., Luthfiah, A., Hidayat, R., dan Sholihat, N. 2022. Meningkatkan Upaya Pelestarian Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan Dengan Memanfaatkan Lahan Kosong, *Jurnal Pengabdian Untuk Mu Negri*, 6(1): 14-16.